

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU TIDAK AMAN PADA PEKERJA KONSTRUKSI PROYEK PEMBANGUNAN APARTEMEN PT. X DI JAKARTA TIMUR TAHUN 2021

Iffana Dini Amelia

Abstrak

Kecelakaan kerja sebagian besar diakibatkan oleh perilaku tidak aman sebesar 88%. Perilaku tidak aman terjadi karena faktor predisposisi seperti pengetahuan dan persepsi, faktor pemungkin seperti pelatihan K3 dan ketersediaan APD dan faktor pendorong seperti pengawasan. Industri konstruksi merupakan industri yang paling berbahaya disepanjang sejarah. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang hubungan dengan perilaku tidak aman pada pekerja konstruksi proyek pembangunan apartemen PT. X di Jakarta Timur. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 pekerja. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan kuesioner. Analisa data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat dengan *chi-square*. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan K3 ($p=0,000$), pelatihan K3 ($p=0,038$), pengawasan ($p=0,042$) dengan perilaku tidak aman. Oleh karena itu, diharapkan perusahaan meningkatkan kegiatan *safety morning tal*, *toolbox meeting*, dan *safety induction*, mengadakan pelatihan K3, dan meningkatkan pengawasan secara rutin dan ketat.

Kata Kunci : Kecelakaan, Pekerja Kontruksi, Perilaku Tidak Aman

FACTORS RELATED TO UNSAFE BEHAVIOR IN CONSTRUCTION WORKERS OF PT. X APARTMENT DEVELOPMENT PROJECT IN EAST JAKARTA IN 2021

Iffana Dini Amelia

Abstract

Most work accidents are caused by unsafe behavior by 88%. Unsafe behavior occurs due to predisposing factors such as knowledge and perception, enabling factors such as OSH training and the availability of PPE, and driving factors such as supervision. The construction industry is the most dangerous industry in history. The purpose of this study was to determine the factors associated with unsafe behavior in construction workers at the PT. X in East Jakarta. The method used is observational quantitative with a cross-sectional research design. The sampling technique used accidental sampling with a total sample of 100 workers. The research instrument used observation sheets and questionnaires. The data analysis was used in univariate and bivariate analysis with chi-square. The results showed that there was a significant relationship between knowledge of K3 ($p=0.000$), K3 training ($p=0.038$), supervision ($p=0.042$), and unsafe behavior. Therefore, the company is expected to increase the activities of safety morning talk, toolbox meeting, and safety induction, conduct OSH training and improve routine and strict supervision.

Keywords: Accident, Construction Workers, Unsafe Behavior